

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, f) sistematika penulisan skripsi. Adapun paparan secara rinci, dijabarkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Novel adalah sebuah karangan fiksi yang di dalamnya terdapat berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, serta kehidupannya. Novel merupakan karya sastra yang dibuat oleh pengarang yang berfungsi sebagai tempat penuangan ide sebagai sebuah reaksi atau protes atas apa yang terjadi di sekitarnya.³ Dengan demikian, bisa dikatakan novel adalah salah satu karangan imajinatif yang di dalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam kehidupan seorang manusia yang sudah didramatisasi sedemikian rupa sehingga menjadi mahakarya yang indah.

Setiap pengarang memiliki tema yang berbeda-beda dalam membuat novel. Salah satunya adalah tema feminisme. Feminisme adalah sebuah gerakan yang menuntut kesetaraan maupun keadilan antara laki-laki dan perempuan.⁴ Gerakan feminisme ini terjadi akibat adanya ketimpangan yang muncul antara laki-laki dan perempuan dalam tatanan masyarakat. Kaum laki-laki selalu diberi fasilitas kewenangan yang lebih

³ Ira Rahayu, 'Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dengan Pendekatan Mimetik', *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis*, 2014, 44.

⁴ Dadang Jaya, 'Gender dan Feminisme: Sebuah Kajian Dari Perspektif Ajaran Islam Gender and Feminism: A Research from the Perspective of Islamic Studies', *At-Tatbiq: Jurnal Ahwal Al-Syakhsyiyah*, 04.01 (2019), 26.

banyak dibandingkan perempuan. Kaum perempuan hanya memiliki peran internal yang urusannya sebatas pekerjaan domestik atau reproduksi, sedangkan kaum laki-laki memiliki peran dalam mencari nafkah yang peranannya dianggap lebih variatif dan penting.

Dalam karya sastra yang dibuat oleh pengarang Indonesia peran serta kedudukan perempuan masih sangat didominasi oleh kaum laki-laki.⁵ Tokoh perempuan selalu dimunculkan sebagai sosok yang terbelakang dan tertinggal dibanding laki-laki baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan perannya dalam masyarakat. Hubungan antara laki-laki dan perempuan sering kali digambarkan hanyalah sebagai hubungan biologis dan sosial ekonomi semata.⁶

Dari berbagai permasalahan di atas akhirnya muncul gerakan feminis yang bertujuan untuk memperjuangkan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Gerakan feminisme ini adalah simbol untuk menghentikan diskriminasi akibat budaya dan ideologi patriarki yang menempatkan perempuan sebagai makhluk kelas dua lebih rendah dibandingkan laki-laki⁷. Padahal jika melihat di sekeliling, banyak sekali perempuan hebat yang mempunyai posisi dan peranan penting dalam masyarakat. Dengan demikian, perempuan bisa menunjukkan bahwa

⁵ Hasindah Mawarni and Sumartini, 'Citra Wanita Tokoh Utama Rani Novel Cerita Tentang Rani Karya Herry Santoso Kajian Kritik Sastra Feminis', *Jurnal Sastra Indonesia*, 9.2 (2020), 138 <<https://doi.org/10.15294/jsi.v9i2.30290>>.

⁶ Muyassaroh, 'Dimensi Gender dalam Novel Gelang Giok Naga (Kajian Sastra Feminis)', *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 1.2 (2017), 324 <<https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.323-350>>.

⁷ Muyassaroh, 'Dimensi Gender dalam Novel-Novel Indonesia Periode 1920-2000-an Berdasarkan Kajian Kritik Sastra Feminis', *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7.2 (2021), 367 <<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/download/16558/9998/57469>>.

mereka juga mampu melakukan peranan dan pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki.

Salah satu karya sastra yang menceritakan kebebasan perempuan atas dirinya sendiri adalah novel *Susu dan Telur* karya Kawakami Mieko. Novel *Susu dan Telur* atau dalam bahasa Jepangnya *Natsumonogatari* yang diterbitkan oleh Bungeishunju pada tahun 2019 ini mendapatkan penghargaan Akutagawa ke-138. Novel ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Asri Pratiwi pada tahun 2021.

Novel ini terbagi menjadi dua bagian. Pada bagian pertama, pengarang memasukan cerita tentang kebebasan perempuan atas dirinya sendiri yang dipresentasikan oleh Tokoh Makiko. Makiko memiliki keinginan untuk melakukan operasi implan payudara tanpa peduli dengan tanggapan negatif yang akan didengarnya dari obsesi anehnya itu. Pada bagian kedua kebebasan perempuan atas dirinya sendiri dibawakan oleh tokoh Natsuko. Tokoh Natsuko mempunyai keinginan untuk memiliki anak tanpa melalui metode konvensional tetapi melalui donor sperma. Selain itu, penulis Kawakami Mieko juga menyoroiti permasalahan perempuan yang dijadikan sebagai gender kedua dalam masyarakat patriarki. Dengan adanya hal ini Kawakami Mieko ingin mendobrak itu semua lewat gerakan tokoh-tokohnya.

Konflik yang dialami para tokoh dalam novel *Susu dan Telur* tersebut sejalan dengan teori feminisme radikal. Teori feminisme radikal khususnya perspektif Kate Millett berpusat pada tubuh, hak reproduksi,

seks, dan sebagainya.⁸ Teori ini juga memandang penindasan perempuan terjadi akibat sistem patriarki.⁹ Aspek biologis dalam tubuh perempuan dianggap sebagai sumber utama penindasan yang selalu dieksploitasi oleh laki-laki. Oleh karena itu, feminisme radikal menyuarkan hak perempuan atas otonomi tubuhnya sendiri. Penelitian mengenai analisis feminisme pernah dilakukan oleh Mus dan Suparman dengan menggunakan teori feminisme radikal secara umum. Rahman,dkk juga pernah melakukan penelitian serupa namun difokuskan pada kajian feminisme radikal yang ditinjau dari patriarki, agama, dan kondisi ekonomi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, analisis feminisme radikal novel *Susu dan Telur* ini menggunakan perspektif Kate Millett. Menurut Millett (2000) feminisme radikal dibagi menjadi beberapa sub pilar, yaitu: (1) ideologis, (2) biologis, (3) psikologis, (4) sosiologi, (5) kepercayaan agama dan mitos, (6) ekonomi dan pendidikan, (7) kelas, dan (8) paksaan. Teori ini dirasa sesuai sebagai landasan analisis feminisme radikal dalam novel *Susu dan Telur* karena memiliki pembaruan dalam sub yang lebih terperinci. Hal tersebut menjadikan analisis dalam novel menjadi lebih lengkap dan mudah dipahami.

Berdasarkan pemaparan di atas gerakan feminisme yang dilakukan kaum perempuan dapat dijadikan pembelajaran bagi kawula muda khususnya bagi pelajar. Novel *Susu dan Telur* penting untuk dibaca dan

⁸ Fadhur Rahman, Juanda, and Suarni Syam Saguni, 'Supremasi Perempuan Dalam Novel *Renjana Dyana Karya Adimodel: Kajian Feminisme Radikal*', *Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2.2 (2021), 166 <<https://doi.org/10.26858/interference.v2i2.20795>>.

⁹ Rfidah Ayu Fajri and Angkita Wasito Kirana, 'Pandangan Feminisme dalam Lagu *Dear Future Husband* oleh Meghan Trainor', *Jurnal Etnolingual*, 4.2 (2020), 106 <<https://doi.org/10.20473/etno.v4i2.23129>>.

dipelajari karena di dalamnya memuat tentang kebebasan wanita dalam menentukan hak hidupnya. Oleh karena itu, novel Susu dan Telur ini kemudian diimplikasikan sebagai materi ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan khususnya SMK/ sederajat pada kelas XII. Materi pembelajaran feminisme ini ada kaitannya dengan materi “teks novel” pada KD 3.8 dan 4.8 jenjang SMK/ sederajat kelas XII. Berdasarkan hal tersebut, objek kajian novel Susu dan telur menarik untuk dianalisis dengan membuat penelitian yang berjudul *Analisis Feminisme Radikal Perspektif Kate Millett dalam Novel Susu dan Telur Karya Kawakami Mieko dan Implikasi Keterlibatannya dalam Pembelajaran Sastra di SMK/SMA/MA*.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian yang dipaparkan, wujud perolehan data akan difokuskan pada.

1. Bagaimana representasi feminisme radikal perspektif Kate Millett dalam Novel Susu dan Telur Karya Kawakami Mieko?
2. Bagaimana implikasi novel Susu dan Telur karya Kawakami Mieko terhadap pembelajaran sastra di SMA/SMK/MA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui representasi feminisme radikal perspektif Kate Millett dalam Novel Susu dan Telur Karya Kawakami Mieko.
2. Untuk mengetahui implikasi novel Susu dan Telur karya Kawakami Mieko terhadap pembelajaran sastra di SMA/SMK/MA.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap penelitian sastra khususnya pengkajian novel sebagai salah satu genre sastra, terutama sastra yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kritik sastra feminis yang terdapat dalam novel Susu dan Telur dan menambah khazanah pustaka Indonesia untuk digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperoleh informasi mengenai kajian feminisme radikal perspektif Kate Millett dalam novel Susu dan Telur karya Kawakami Mieko sehingga pembaca bisa memahami isi dan makna yang tersaji dalam novel.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai pembanding atau acuan untuk penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan di lapangan secara lebih kompleks. Khususnya dalam bidang penelitian sastra Indonesia.

E. Penegasan Istilah

- a. Karya sastra adalah dunia rekaan yang dibuat pengarang terlahir dari gambaran ide yang terimajinasi dari sebuah realita kehidupan. Pengarang berusaha mengajak pembaca untuk berkomunikasi dengan cara pembaca diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menerjemahkan atau menafsirkan pesan yang disampaikan pengarang dalam karyanya sehingga dalam hal ini sebuah karya sastra juga membutuhkan bahasa sebagai medium komunikasi.
- b. Novel merupakan karya sastra yang dibuat oleh pengarang yang berfungsi sebagai tempat penuangan ide sebagai sebuah reaksi atau protes atas apa yang terjadi di sekitarnya. Dengan demikian, bisa dikatakan novel adalah salah satu karangan imajinatif yang di dalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam kehidupan seorang manusia yang sudah didramatisasi sedemikian rupa sehingga menjadi mahakarya yang indah.
- c. Feminisme radikal adalah feminisme yang teorinya berpusat pada penentangan terhadap institusi perkawinan. Feminisme ini memandang ketidakadilan gender berpusat pada perbedaan aspek biologis antara laki-laki dan perempuan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini menggunakan Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan pedoman tersebut, dalam penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdiri dari enam bab disertai dengan sub bab pada tiap babnya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, f) sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: a) kajian teori, b) penelitian terdahulu, c) paradigma penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai: a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) instrumen penelitian, f) teknik pengumpulan data, g) teknik analisis data, h) pengecekan keabsahan data, i) prosedur penelitian.

- d. Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini, penelitian berisi paparan data temuan dalam penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.
 - e. Bab V Hasil Pembahasan. Pada bab ini, memuat kategori hasil penelitian dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.
 - f. Bab VI Penutup. Pada bab ini, berisi tentang simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.
3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.